

Polres Jayawijaya Tangani Kasus Tabrak Lari di Kampung Kumima

Achmad Sarjono - JAYAWIJAYA.SABDATARA.COM

Jun 23, 2024 - 17:14



JAYAWIJAYA – Tragedi kecelakaan lalu lintas terjadi di Kampung Kumima, Distrik Kurulu, Jayawijaya, Papua Pegunungan, yang mengakibatkan dua anak menjadi korban tabrak lari pada Jumat (21/06) malam.

Kedua korban, yang tengah berjalan kaki, ditabrak oleh sebuah mobil yang melintas dari arah Kurulu menuju Wamena. Setelah kejadian, pengemudi mobil

tersebut langsung melarikan diri.

Kapolres Jayawijaya, melalui Kasat Lantas Iptu Toni Alua, menyatakan bahwa salah satu korban, GD (8), meninggal dunia akibat insiden tersebut. Sementara itu, korban lainnya, IW (10), mengalami luka serius dan saat ini sedang menjalani perawatan intensif di RSUD Wamena.

"Kasus ini telah ditangani oleh Unit Laka Sat Lantas Polres Jayawijaya. Pelaku pengemudi mobil masih dalam penyelidikan karena usai kejadian pelaku langsung melarikan diri," jelas Iptu Toni Alua.

Pasca kejadian, keluarga korban melakukan aksi pemalangan jalan di lokasi kejadian (TKP) sebagai bentuk protes dan upaya mencari pelaku. Aksi pemalangan ini menyebabkan arus lalu lintas di daerah tersebut untuk sementara waktu tertutup.

"Kami memahami rasa duka dan amarah keluarga korban. Namun, kami juga meminta agar aksi pemalangan ini tidak berlangsung lama dan memberikan kesempatan kepada pihak berwenang untuk menyelidiki serta menangkap pelaku secepat mungkin," tambah Iptu Toni.

Kecelakaan ini kembali mengingatkan pentingnya keselamatan di jalan raya dan perlunya kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas. Kasat Lantas Polres Jayawijaya juga menghimbau kepada seluruh pengguna jalan untuk selalu berhati-hati dan mematuhi aturan yang berlaku demi keselamatan bersama.

"Kami menghimbau kepada semua pengemudi untuk lebih berhati-hati di jalan raya, terutama saat berkendara di malam hari. Kecelakaan seperti ini bisa dihindari jika semua pengguna jalan mematuhi peraturan lalu lintas dan memperhatikan keselamatan orang lain," ujarnya.

Pihak kepolisian juga meminta bantuan dari masyarakat yang mungkin memiliki informasi terkait kejadian ini untuk segera melapor.

"Kami sangat berharap ada masyarakat yang dapat memberikan informasi terkait pelaku tabrak lari ini. Segala informasi akan sangat membantu dalam proses penyelidikan dan penangkapan pelaku," tutup Iptu Toni Alua.

Kejadian ini menjadi duka mendalam bagi keluarga korban dan juga menjadi peringatan bagi semua pihak untuk lebih waspada dan peduli terhadap keselamatan di jalan raya. (*)